

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variable	Sub Variabel	Definisi Operasional	Indicator	Butir Pernyataan
1	Independent : Perawatan luka Menggunakan madu pada dekubitus : Derajat I dan Derajat II DO : Proses membunuh kuman, mengurangi peradangan serta menstimulasi dan mempercepat penyembuhan dengan menggunakan madu karena madu berfungsi sebagai anti bakteri dan anti inflamasi	Pengkajian luka awal	Suatu proses untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik luka dari pasien dan keluarga meliputi : warna luka, diameter luka, kedalaman luka dan jaringan nekrosis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Warna luka 2. Diameter luka 3. Kedalaman Luka 4. Jaringan nekrosis 	1-4
		Persiapan alat	Suatu proses untuk menyediakan alat untuk melakukan suatu tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. set steril, 2. sarung tangan bersih 3. NaCL 0,9 % 4. Madu 5. Sput 6. Kassa 7. gunting verban 8. bengkok 9. klorin 10. perlak 11. kantong sampah 	5-15
		Persiapan pasien	Proses mempersiapkan pasien sebelum dilakukan tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. identitas pasien 2. penjelasan prosedur 3. atur posisi 4. jaga privasi 	16-19
		Pelaksanaan perawatan luka dengan madu	Proses membunuh kuman, mengurangi peradangan serta menstimulasi dan mempercepat penyembuhan dengan menggunakan madu karena madu	<ol style="list-style-type: none"> 1. inform consent 2. cuci tangan 3. rawat luka sesuai prosedur 	20-22

			berfungsi sebagai anti bakteri dan anti inflamasi		
2	<p>Dependen : Kesembuhan luka dekubitus</p> <p>DO : kemampuan sel dan jaringan dalam melakukan regenerasi ke struktur normal.</p>	Fase inflamasi	<p>Respon jaringan yang rusak dari sel mast melepaskan histamin dan mediator lain, sehingga menyebabkan vasodilatasi dari pembuluh darah sekeliling yang masih utuhserta meningkatnya penyediaan darah kedaerah tersebut sehingga menjadi merah dan hangat. Durasi fase 0-3 hari.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Warna luka 2. Bau luka 3. Diameter luka 4. Kedalaman luka 	23-26
		Fase destruktif	<p>Pembersihan jaringan yang mati dan yang mengalami devitalisasi oleh leukosit polimorfonuklear dan makrofag. Fase ini berlangsung selama 1-6 hari sejak terjadinya luka, peran polimorf sangat tinggi dalam proses penyembuhan luka yaitu untuk menelan dan menghancurkan bakteri</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Warna luka 2. Bau luka 3. Diameter luka 4. Kedalaman luka 	27-30

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Calon Responden

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini mahasiswa Ilmu Keperawatan Esa Unggul Jakarta bermaksud akan mengadakan penelitian :

Nama : Reghina Dahangga Rhany A

NIM : 2014 33 072

Akan mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perawatan Luka Menggunakan Madu Terhadap Kesembuhan Luka Dekubitus Pada Fase Destruktif Di Ruang Imc Rumah Sakit Royal”**

Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian saudara/i sebagai responden. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan digunakan untuk kepentingan penelitian

Apabila saudara/i menyetujui maka dengan ini saya mohon kesediaan menandatangani lembaran persetujuan. Atas perhatian saudara/ i sebagai responden saya ucapkan banyak terima kasih.

Jakarta,

Peneliti

ReghinaDahangga Rhani A

FORMAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah membaca dan mendengarkan penjelasan pada lembar pertama dan saya mengerti bahwa penelitian ini tidak berakibat buruk pada saya serta identitas dan informasi yang saya berikan dijaga kerahasiaannya. Maka saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Ilmu Keperawatan Esa Unggul Jakarta yang bernama Reghina Dahangga Rhany A dengan judul **Pengaruh Perawatan Luka Menggunakan Madu Terhadap Kesembuhan Luka Dekubitus Pada Fase Destruktif Di Ruang IMC Rumah Sakit Royal**.
Demikian persetujuan ini saya tanda-tangani dengan sejujurnya tanpa paksaan dari siapapun

Jakarta,

Responden

(.....)

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Menurut Moh. Faisal. Al Fady

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) PERAWATAN LUKA MENGUNAKAN MADU		
No	KEGIATAN	PENJELASAN
1	PENGERTIAN	Proses membunuh kuman, mengurangi peradangan serta menstimulasi dan mempercepat penyembuhan dengan menggunakan madu karena madu berfungsi sebagai anti bakteri dan anti inflamasi
2	TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> a. Mencegah kontaminasi oleh kuman b. Meningkatkan proses penyembuhan luka c. Mengurangi inflamasi d. Mempertahankan kelembaban e. Memberikan rasa nyaman f. Mempertahankan integritas kulit
3	INDIKASI	<ul style="list-style-type: none"> a. pasien diabetes mellitus dengan luka diabetic b. luka diabetik yang terinfeksi.
4	KONTRA INDIKASI	Pasien yang alergi madu
5	PERSIAPAN PASIEN	<ul style="list-style-type: none"> a. Pastikan identitas pasien b. Jelaskan tentang prosedur tindakan yang akan dilakukan , berikan kesempatan pasien untuk bertanya dan jawab seluruh pertanyaan pasien c. Pastikan pasien pada posisi yang aman dan nyaman d. Kaji kondisi yang akan dilakukan perawatan luka dengan madu e. Lakukan uji alergi pada pasien dengan mengoleskan madu pada kulit pasien, tunggu 5 menit apabila tidak ada reaksi alergi maka pasien dapat dinyatakan toleran pada madu f. Jaga privasi pasien

6	PERSIAPAN ALAT	<ul style="list-style-type: none"> a. Set steril <ul style="list-style-type: none"> 1) Bak Instrumen 2) Pinset anatomis 3) Pinset cirurgis 4) Kassa steril 5) Kom steril 6) Gunting jaringan b. Sarung tangan bersih c. Normal salin/NaCL 0,9% d. Madu e. Sduit f. Kassa gulung g. Gunting verban h. Bengkok i. Klorin j. Perlak k. Kantong sampah
6	CARA KERJA	<ul style="list-style-type: none"> 1) Berikan salam, panggil klien dengan namanya 2) Perkenalkan diri 3) Jelaskan prosedur, tujuan dan lama tindakan yang akan dilakuka pada pasien 4) Berikan kesempatan pada pasien untuk bertanya sebelum tindakan dimulai 5) Pertahankan privasi pasien 6) Atur posisi yang aman dan nyaman bagi pasien 7) Pasang perlak dibawah area luka, letakan bengkok di samping perlak 8) Cuci tangan 9) Gunakan sarung tangan bersih sekali pakai 10) Observasi jumlah dan karakter drainase

		<ol style="list-style-type: none"> 11) Lakukan penekanan ringan di sekitar luka untuk mengeluarkan cairan atau pus 12) Ganti sarung tangan bersih setelah melakukan penekanan 13) Letakan set steril di dekat pasien 14) Tuangkan NaCL 0,9% kedalam kom steril 15) Aspirasi madu menggunakan spuit 16) Inspeksi luka, tempat drain, integritas atau penutupan kulit dan karakter drainase 17) Bersihkan luka menggunakan kassa steril yang telah dibasahi dengan NaCL 0,9 %, pegang kassa yang basah dengan pinset lalu bersihkan daerah luka dari area yang kurang terkontaminasi ke area yang paling terkontaminasi 18) Gunakan kassa kering untuk mengeringkan luka 19) Teteskan madu secukupnya pada area luka kemudian ratakan menggunakan kassa 20) Berikan balutan steril kering pada luka, pasang bantalan kassa tebal sebagai absorben 21) Plester balutan luka 22) Rapikan alat, rendam alat yang terkontaminasi dengan cairan klorin 23) Lepaskan sarung tangan 24) Cuci tangan 25) Evaluasi tindakan 26) Lakukan kontrak selanjutnya 27) Akhiri kegiatan dengan cara yang baik
7	Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Respon klien selama tindakan (subjektif dan objektif) 2) Catat dan foto kondisi luka serta drainase

		<ul style="list-style-type: none">3) Catat frekuensi penggantian balutan4) Tanggal dan waktu pelaksanaan tindakan5) Nama dan paraf perawat
--	--	--

LEMBAR OBSERVASI

Nama :

Umur :

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Menyiapkan alat steril		
2	Sarung tangan bersih		
3	Normal salin/NaCL 0,9%		
4	Madu		
5	Sputit		
6	Kassa gulung		
7	Gunting verban		
8	Bengkok		
9	Klorin		
10	Perlak		
11	Kantong sampah		
12	Mengecek identitas klien dengan memanggil namanya,member salam serta memperkenalkan diri		
13	Menjelaskan prosedur, tujuan dan lama tindakan yang akan dilakukan dan berikan kesempatan pada pasien untuk bertanya sebelum tindakan dimulai		
14	Mengatur posisi yang nyaman		
15	mempertahankan privasi klien		
16	Melakukan perawatan luka sesuai prosedur Memasang perlak dibawah area luka, meletakkan bengkok disamping perlak		
	Mencuci tangan sebelum melakukan tindakan perawatan luka		
	Memakai sarung tangan saat akan melakukan perawatan luka		
	Observasi jumlah dan karakter drainase		
	melakukan penekanan ringan di sekitar luka untuk mengeluarkan cairan atau pus		
	Menganti sarung tangan berish setelah melakukan penekanan		

	Meletakkan set steril di dekat pasien		
	Menuangkan NaCL 0,9% kedalam kom steril		
	Mengaspirasi madu menggunakan spuit		
	Melakukan Inspeksi luka, tempat drain, integritas atau penutupan kulit dan karakter drainase		
	Membersihkan luka menggunakan kassa steril yang telah dibasahi dengan NaCL 0,9 %, pegang kassa yang basah dengan pinset lalu bersihkan daerah luka dari area yang kurang terkontaminasi ke area yang paling terkontaminasi		
	Menggunakan kassa kering untuk mengeringkan luka		
	Mengoleskan atau meneteskan madu secukupnya pada area luka kemudian ratakan menggunakan kassa		
	Memberikan balutan steril kering pada luka dan memasang bantalan kassa tebal sebagai absorben		
	Melakukan penutupan balutan luka dengan plester		
	Merapikan alat dan merendam alat yang terkontaminasi dengan cairan klorin		
	Melepaskan sarung tangan		
	Mencuci tangan		
17	Mengevaluasi tindakan		
18	Dokumentasi		

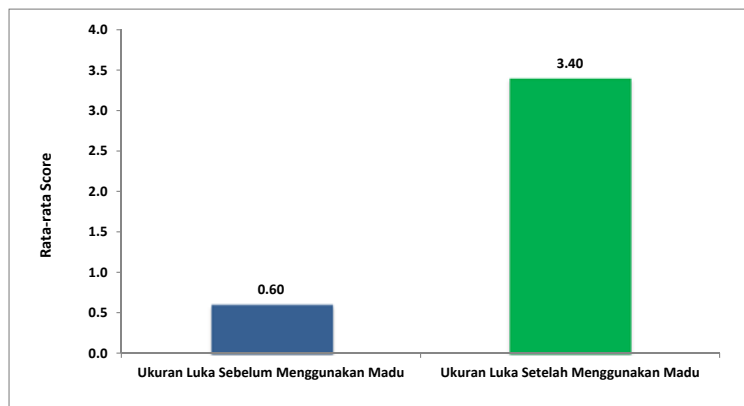
LEMBAR OBSERVASI PENGKAJIAN LUKA PRE dan POST

No	Parameter	Pengkajian		Nilai					
				Tanggal					
1	Ukuran luka	0	Panjang dan atau lebar tetap						
		1	Panjang dan atau lebar mengecil $\leq 0,5$ cm						
		2	Panjang dan atau lebar mengecil 0,5 – 1 cm						
		3	Panjang dan atau lebar mengecil 1-1,5 cm						
		4	Panjang dan atau lebar mengecil $\geq 1,5$ cm						
2	Kedalaman luka	0	Seluruh ketebalan kulit hilang dengan kerusakan, nekrotik atau kerusakan jaringan yang melebar hingga otot, tulang atau struktur penyangga						
		1	Nekrosis yang tidak jelas						
		2	Seluruh ketebalan kulit hilang melibatkan kerusakan atau nekrosis jaringan sub kutan, dapat meluas kebawah tetapi tidak melalui facia dibawahnya dan atau gabungan antara ketebalan parsial dan seluruhnya dan atau lapisan jaringan yang tidak jelas oleh jaringan granulasi						
		3	Sebagian ketebalan kulit hilang termasuk epidermis atau dermis						
		4	Eritema yang tidak pucat bila ditekan pada kulit utuh						
3	Jaringan nekrotik	0	Eschar sangat lengket, keras, hitam						
		1	Eschar lengket, lunak, hitam						
		2	Jaringan mengelupas berwarna kuning atau putih dan lengket						
		3	Jaringan yang tidak dapat hidup berwarna putih/abu-abu dan						

			atau jaringan yang mengelupas berwarna kuning dan tidak lengket						
		4	Tidak terlihat						
4	Warna luka	0	Hitam atau hiperpigmentasi						
		1	Putih atau abu-abu dan atau tidak bisa pucat saat di tekan						
		2	Putih atau abu-abu pucat atau hipopigmentasi						
		3	Merah terang dan atau pucat saat ditekan						
		4	Kulit normal sesuai kelompok atau etnik tertentu						

1

Pre-Post	n	Mean	S.D.	Z	Sig. (2-tailed)
Ukuran Luka Sebelum Menggunakan Madu	10	0.60	1.265	2.588	0.010
Ukuran Luka Setelah Menggunakan Madu	10	3.40	0.699		



Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviat	Minimum	Maximum
Ukuran Luka Sebelum Menggunakan Madu	10	0.6	1.264911	0	3
Ukuran Luka Setelah Menggunakan Madu	10	3.4	0.699206	2	4

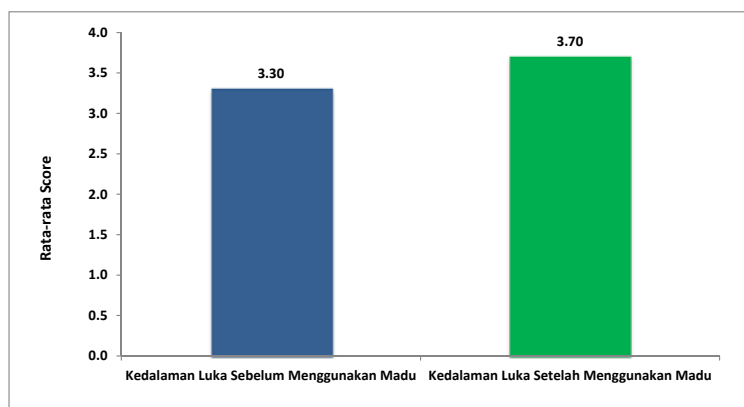
Test Statistics(b)

Z
Asymp. Sig. (2-tailed)
a
b

Ukuran Luka Setelah Menggunakan Madu - Ukuran Luka Sebelum Menggunakan Madu
-2.58799
0.009654
Based on negative ranks.
Wilcoxon Signed Ranks Test

2

Pre-Post	n	Mean	S.D.	Z	Sig. (2-tailed)
Kedalaman Luka Sebelum Menggunakan Madu	10	3.30	0.483	2.000	0.046
Kedalaman Luka Setelah Menggunakan Madu	10	3.70	0.483		



Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviat	Minimum	Maximum
Kedalaman Luka Sebelum Menggunakan Ma	10	3.3	0.483046	3	4
Kedalaman Luka Setelah Menggunakan Mad	10	3.7	0.483046	3	4

Test Statistics(b)

Z
Asymp. Sig. (2-tailed)
a
b

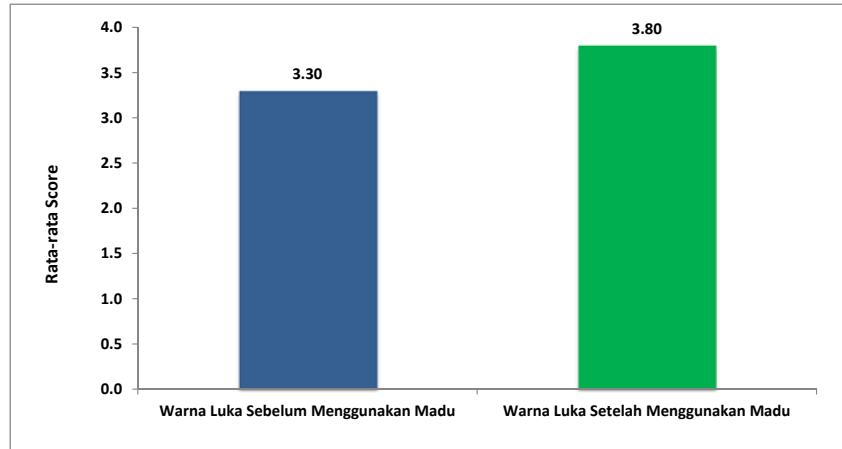
Kedalaman Luka Setelah Menggunakan Madu - Kedalaman Luka Sebelum Menggunakan Madu
-2
0.0455
Based on negative ranks.
Wilcoxon Signed Ranks Test

No	Ukuran Luka		Kedalaman Luka		Jaringan Nekrotik		Warna Luka	
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
1	0	4	4	4	4	4	3	4
2	0	4	3	4	4	4	4	4
3	0	4	4	4	4	4	3	4
4	0	3	3	4	4	4	4	4
5	0	4	3	3	4	4	3	3
6	0	2	3	4	4	4	3	4
7	3	3	3	4	4	4	3	3
8	0	4	3	3	4	4	4	4
9	3	3	4	4	4	4	3	4
10	0	3	3	3	4	4	3	4

Nilai	Ukuran Luka		Kedalaman Luka		Jaringan Nekrotik		Warna Luka	
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
0	8	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	1	0	0	0	0	0	0
3	2	4	7	3	0	0	7	2
4	0	5	3	7	10	10	3	8

3

Pre-Post	n	Mean	S.D.	Z	Sig. (2-tailed)
Warna Luka Sebelum Menggunakan Madu	10	3.30	0.483	2.236	0.025
Warna Luka Setelah Menggunakan Madu	10	3.80	0.422		



Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviat	Minimum	Maximum
Warna Luka Sebelum Menggunakan Madu	10	3.3	0.483046	3	4
Warna Luka Setelah Menggunakan Madu	10	3.8	0.421637	3	4

Test Statistics(b)

Z
Asymp. Sig. (2-tailed)
a
b

Warna Luka Setelah Menggunakan Madu - Warna Luka Sebelum Menggunakan Madu
-2.23607
0.025347
Based on negative ranks.
Wilcoxon Signed Ranks Test

1

Ukuran Luka	Pre		Post	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
0	8	80.0%	0	0.0%
1	0	0.0%	0	0.0%
2	0	0.0%	1	10.0%
3	2	20.0%	4	40.0%
4	0	0.0%	5	50.0%
Jumlah	10	100.0%	10	100.0%

2

Kedalaman Luka	Pre		Post	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
0	0	0.0%	0	0.0%
1	0	0.0%	0	0.0%
2	0	0.0%	0	0.0%
3	7	70.0%	3	30.0%
4	3	30.0%	7	70.0%
Jumlah	10	100.0%	10	100.0%

3

Jaringan Nekrotik	Pre		Post	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
0	0	0.0%	0	0.0%
1	0	0.0%	0	0.0%
2	0	0.0%	0	0.0%
3	0	0.0%	0	0.0%
4	10	100.0%	10	100.0%
Jumlah	10	100.0%	10	100.0%

4

Warna Luka	Pre		Post	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
0	0	0.0%	0	0.0%
1	0	0.0%	0	0.0%
2	0	0.0%	0	0.0%
3	7	70.0%	2	20.0%
4	3	30.0%	8	80.0%
Jumlah	10	100.0%	10	100.0%

Variabel	Kolmogorov-Smirnov(a)		Shapiro-Wilk	
	df	Sig.	df	Sig.
Ukuran Luka Sebelum Menggunakan Madu	10	0.000	10	0.000
Ukuran Luka Setelah Menggunakan Madu	10	0.009	10	0.008

Variabel	ogorov-Smirnov(a)		Shapiro-Wilk	
	df	Sig.	df	Sig.
Kedalaman Luka Sebelum Menggunakan Mac	10	0.000	10	0.000
Kedalaman Luka Setelah Menggunakan Madu	10	0.000	10	0.000

Variabel	ogorov-Smirnov(a)		Shapiro-Wilk	
	df	Sig.	df	Sig.
Warna Luka Sebelum Menggunakan Madu	10	0.000	10	0.000
Warna Luka Setelah Menggunakan Madu	10	0.000	10	0.000

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		Sig.
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	
Ukuran Luka Sebelum Meng	0.482372	10	2.1923E-07	0.509275	10	4.67233E-06
Ukuran Luka Setelah Mengg	0.304586	10	0.009111258	0.780895	10	0.008488973
a	Lilliefors Significance Correction					

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		Sig.
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	
Kedalaman Luka Sebelum M	0.43272	10	7.55854E-06	0.594174	10	4.71346E-05
Kedalaman Luka Setelah Me	0.43272	10	7.55854E-06	0.594174	10	4.71346E-05
a	Lilliefors Significance Correction					

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		Sig.
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	
Warna Luka Sebelum Mengg	0.43272	10	7.55854E-06	0.594174	10	4.71346E-05
Warna Luka Setelah Menggu	0.482372	10	2.1923E-07	0.509275	10	4.67233E-06
a	Lilliefors Significance Correction					

No	Ukuran Luka						Kedalaman Luka					
	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-4	Hari ke-5	Hari ke-6	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-4	Hari ke-5	Hari ke-6
1	0	0	0	2	3	4	3	3	4	4	4	4
2	0	0	0	0	4	4	3	3	3	3	3	4
3	0	0	0	2	3	4	3	3	4	4	4	4
4	0	1	0	2	2	3	3	3	3	3	3	4
5	0	0	0	3	4	4	3	3	3	3	3	3
6	0	0	0	0	1	2	3	3	3	4	4	4
7	0	0	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
8	0	0	0	4	4	4	3	3	3	3	3	3
9	0	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
10	0	0	0	0	0	3	3	3	3	3	3	3

No	Jaringan Nekrotik						Warna Luka					
	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-4	Hari ke-5	Hari ke-6	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-4	Hari ke-5	Hari ke-6
1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
6	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4
7	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
8	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
10	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4

Lampiran SPSS

A. Univariate - Frequency Table

Ukuran Luka Sebelum Menggunakan Madu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	8	80.0	80.0	80.0
3	2	20.0	20.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

Ukuran Luka Setelah Menggunakan Madu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	10.0	10.0	10.0
3	4	40.0	40.0	50.0
4	5	50.0	50.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

Kedalaman Luka Sebelum Menggunakan Madu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	7	70.0	70.0	70.0
4	3	30.0	30.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

Kedalaman Luka Setelah Menggunakan Madu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	30.0	30.0	30.0
4	7	70.0	70.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

Jaringan Nekrotik Sebelum Menggunakan Madu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	10	100.0	100.0	100.0

Jaringan Nekrotik Setelah Menggunakan Madu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	10	100.0	100.0	100.0

Warna Luka Sebelum Menggunakan Madu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	7	70.0	70.0	70.0
4	3	30.0	30.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

Warna Luka Setelah Menggunakan Madu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	20.0	20.0	20.0
4	8	80.0	80.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

B. Uji Normalitas

A.1. Ukuran Luka

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Ukuran Luka Sebelum Menggunakan Madu	.482	10	.000	.509	10	.000
Ukuran Luka Setelah Menggunakan Madu	.305	10	.009	.781	10	.008

a. Lilliefors Significance Correction

A.2. Kedalaman Luka

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kedalaman Luka Sebelum Menggunakan Madu	.433	10	.000	.594	10	.000
Kedalaman Luka Setelah Menggunakan Madu	.433	10	.000	.594	10	.000

a. Lilliefors Significance Correction

A.3. Warna Luka

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Warna Luka Sebelum Menggunakan Madu	.433	10	.000	.594	10	.000
Warna Luka Setelah Menggunakan Madu	.482	10	.000	.509	10	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Menentukan Cut Offs Mean / Median

Tests of Normality^b

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
UL	.274	20	.000	.768	20	.000
KL	.335	20	.000	.641	20	.000
WL	.361	20	.000	.637	20	.000

a. Lilliefors Significance Correction

b. JN is constant. It has been omitted.

Descriptives(a)

			Statistic	Std. Error
UL	Mean		2.00	.391
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.18	
		Upper Bound	2.82	
	5% Trimmed Mean		2.00	
	Median		3.00	
	Variance		3.053	
	Std. Deviation		1.747	
	Minimum		0	
	Maximum		4	
	Range		4	
	Interquartile Range		4	
	Skewness		-.197	.512
	Kurtosis		-1.880	.992
	KL	Mean		3.50
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	3.26	
		Upper Bound	3.74	
5% Trimmed Mean			3.50	
Median			3.50	
Variance			.263	
Std. Deviation			.513	
Minimum			3	
Maximum			4	
Range			1	
Interquartile Range			1	
Skewness			.000	.512
Kurtosis			-2.235	.992
WL		Mean		3.55
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.31	
		Upper Bound	3.79	
	5% Trimmed Mean		3.56	
	Median		4.00	
	Variance		.261	
	Std. Deviation		.510	
	Minimum		3	
	Maximum		4	
	Range		1	
	Interquartile Range		1	
	Skewness		-.218	.512
	Kurtosis		-2.183	.992

a. JN is constant. It has been omitted.

Uji Normalitas menggunakan Shapiro-Wilk :

1. Data menyebar normal, jika nilai Sig. ≥ 0.05
2. Data tidak menyebar normal, jika nilai Sig. < 0.05

Ketentuan Mean/Median :

1. Cut offs menggunakan Mean, jika data menyebar normal
2. Cut offs menggunakan Median, jika data tidak menyebar normal

Tabel Hasil Uji Normalitas dan Nilai Cut Offs

Variabel	Sig.	Keterangan	Cut Offs	Nilai
Ukuran Luka	0.000	Tidak Normal	Median	3.0
Kedalaman Luka	0.000	Tidak Normal	Median	3.5
Warna Luka	0.001	Tidak Normal	Median	4.0

C. Bivariate (Wilcoxon)

B.1. Ukuran Luka

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Ukuran Luka Sebelum Menggunakan Madu	10	.60	1.265	0	3
Ukuran Luka Setelah Menggunakan Madu	10	3.40	.699	2	4

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Ukuran Luka Setelah Menggunakan Madu < Ukuran Luka Sebelum Menggunakan Madu	0 ^a	.00	.00
Ukuran Luka Setelah Menggunakan Madu > Ukuran Luka Sebelum Menggunakan Madu	8 ^b	4.50	36.00
Ukuran Luka Setelah Menggunakan Madu = Ukuran Luka Sebelum Menggunakan Madu	2 ^c		
Total	10		

a. Ukuran Luka Setelah Menggunakan Madu < Ukuran Luka Sebelum Menggunakan Madu

b. Ukuran Luka Setelah Menggunakan Madu > Ukuran Luka Sebelum Menggunakan Madu

c. Ukuran Luka Setelah Menggunakan Madu = Ukuran Luka Sebelum Menggunakan Madu

Test Statistics^b

	Ukuran Luka Setelah Menggunakan Madu - Ukuran Luka Sebelum Menggunakan Madu
Z	-2.588 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.010

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

B.2. Kedalaman Luka

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kedalaman Luka Sebelum Menggunakan Madu	10	3.30	.483	3	4
Kedalaman Luka Setelah Menggunakan Madu	10	3.70	.483	3	4

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kedalaman Luka Setelah Menggunakan Madu < Kedalaman Luka Sebelum Menggunakan Madu	0 ^a	.00	.00
Kedalaman Luka Setelah Menggunakan Madu > Kedalaman Luka Sebelum Menggunakan Madu	4 ^b	2.50	10.00
Kedalaman Luka Setelah Menggunakan Madu = Kedalaman Luka Sebelum Menggunakan Madu	6 ^c		
Total	10		

a. Kedalaman Luka Setelah Menggunakan Madu < Kedalaman Luka Sebelum Menggunakan Madu

b. Kedalaman Luka Setelah Menggunakan Madu > Kedalaman Luka Sebelum Menggunakan Madu

c. Kedalaman Luka Setelah Menggunakan Madu = Kedalaman Luka Sebelum Menggunakan Madu

Test Statistics^b

	Kedalaman Luka Setelah Menggunakan Madu - Kedalaman Luka Sebelum Menggunakan Madu
Z	-2.000 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.046

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

B.3. Warna Luka

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Warna Luka Sebelum Menggunakan Madu	10	3.30	.483	3	4
Warna Luka Setelah Menggunakan Madu	10	3.80	.422	3	4

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Warna Luka Setelah Menggunakan Madu < Warna Luka Sebelum Menggunakan Madu	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Warna Luka Setelah Menggunakan Madu > Warna Luka Sebelum Menggunakan Madu	Positive Ranks	5 ^b	3.00	15.00
Warna Luka Setelah Menggunakan Madu = Warna Luka Sebelum Menggunakan Madu	Ties	5 ^c		
	Total	10		

a. Warna Luka Setelah Menggunakan Madu < Warna Luka Sebelum Menggunakan Madu

b. Warna Luka Setelah Menggunakan Madu > Warna Luka Sebelum Menggunakan Madu

c. Warna Luka Setelah Menggunakan Madu = Warna Luka Sebelum Menggunakan Madu

Test Statistics^b

	Warna Luka Setelah Menggunakan Madu - Warna Luka Sebelum Menggunakan Madu
Z	-2.236 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.025

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test